

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*), yaitu penelitian yang langsung turun kelapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini penulis melakukan dengan mengambil lokasi penelitian di kampus UIN Antasari Banjarmasin terkhususnya pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah angkatan tahun 2018 yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan apa adanya kenyataan yang bersifat faktual kondisi/situasi, peristiwa atau fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan tentang problematika yang dihadapi oleh mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada mata kuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI, apakah dosen mata kuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI mengalami problematika dalam proses belajar mengajar kepada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, sejauh mana problematika yang dihadapi.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik, tetapi tentang pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan dan fakta yang relevan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin angkatan tahun 2018 UIN Antasari Banjarmasin. Lokal di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan tahun 2018 memiliki 5 lokal terdiri dari lokal A-E. Namun yang saya teliti dalam penelitian ini ada pada lokal PGMI C dan lokal PGMI D dengan masing-masing lokal 5 orang informan mahasiswa dan pada saat peneliti melakukan penelitian mahasiswa PGMI lokal C serta D memasuki semester 5 perkuliahan. Peneliti memilih mahasiswa dari lokal PGMI C dan D karena ingin mengetahui seberapa besar permasalahan yang terjadi pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian pada penelitian ini ialah problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI pada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan faktor-faktor yang mempengaruhi problematika mata kuliah pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia SD/MI pada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan tahun 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data yang akan digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu data pokok dan data penunjang :

1. Data pokok

- a. Problematika mata kuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI pada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan tahun 2018 UIN Antasari Banjarmasin
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi problematika mata kuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI pada mahasiswa Angkatan tahun 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

2. Data penunjang antara lain seperti sejarah berdirinya jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin, jumlah dosen dan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan keadaan sarana prasarana di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin.

Untuk mendapatkan data-data di atas baik data pokok maupun penunjang maka peneliti mengambil sumber data dari:

- a. Responden yaitu mahasiswa lokal PGMI C berjumlah 5 orang dan mahasiswa lokal PGMI D berjumlah 5 orang yang berasal dari angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin yang mengambil mata kuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI.

- b. Informan yaitu pihak jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah khususnya ketua jurusan.
- c. Arsip-arsip yang mungkin dapat bermanfaat dalam memberikan data yang valid untuk penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data penunjang berupa gambaran umum mengenai lokasi penelitian, keadaan mahasiswa dan dosen, serta keadaan sarana dan prasarana pembelajaran. Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian. Yang akan peneliti observasi adalah bagaimana proses Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI pada saat pembelajaran di kelas.

- ##### 2. Wawancara atau *interview* adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga mendapatkan makna dalam suatu data tertentu.¹ Peneliti menggunakan teknik ini

¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung:Pustaka Setia, 2008) , h. 190.

mendapatkan data atau informasi dari dosen, mahasiswa, dan pihak jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui informasi-informasi baik melalui dokumen, gambar, transkrip, catatan-catatan dan sebagainya.² Teknik ini bisa bermanfaat dalam mengambil data keadaan kelas, sarana prasarana, jumlah mahasiswa, struktur organisasi dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan metode ini untuk dapat mengabadikan bagaimana suasana kelas, mengambil gambar RPP atau silabus pembelajaran, serta dokumen lain yang terkait.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok yaitu: a. Problematika mata kuliah pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI pada mahasiswa jurusan PGMI Angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin. b. Faktor-faktor yang mempengaruhi problematika mata kuliah pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD/MI pada mahasiswa	Mahasiswa dan dosen	Observasi dan wawancara
		Mahasiswa dan dosen	Observasi dan wawancara

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.274.

	jurusan PGMI Angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin.		
2	Data Penunjang mengenai Gambaran lokasi penelitian a. Sejarah berdirinya jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah b. Keadaan dosen dan mahasiswa jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah c. Keadaan ruang kelas jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah d. Keadaan sarana dan prasarana	Pihak jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah	Wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang di gunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan pencatatan semua data yang terkumpul dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Melakukan triangulasi untuk keabsahan data.
- c. Mereduksi data sehingga tidak ada data yang overlapping pada tahap mereduksi data yang dilakukan yaitu:
 - i. *Selecting and focusing*, yaitu fokus pada tema.
 - ii. *Simplying*, yaitu menyerderhanakan data.

- iii. *Abstaracting*, yaitu membuat simpulan-simpulan yang bisa dipahami .
 - iv. *Transforming*, yaitu dibentuk kedalam klasifikasi
 - d. Mengelompokan data sesuai tema.
 - e. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan .
 - f. Menggunakan data yang valid dan relevan .
 - g. Interpretasi data
2. Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya dengan pendekatan kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³

- a. Tahap pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian.
- b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya

³ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosakarya, 2011), h. 248.

dan membuang yang tidak perlu.⁴Pada tahap ini dilakukan melalui cara membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan yang tetap dalam zona pertanyaan.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁵Tahap ini dilakukan dengan cara menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

d. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti menjabarkan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan dengan cara mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

G. Uji Keabsahan Data

Pada tahap ini untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam triangulasi

⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Alfabeta, 2009), h. 39.

⁵ Muhammad Idrus, *Metode penelitian ilmu social pendekatan kualitatif dan kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 151.

teknik, peneliti membandingkan dan mencocokkan phenomena yang diperoleh dilapangan (berupa catatan selama observasi) dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam triangulasi data sumber, peneliti membandingkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan wawancara dari sumber yang berbeda.